

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA KEHADIRAN IBU BAYI BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS COT BA'U

Asmaul Husna¹, Fauziah Andika², Nuzulul Rahmi³, Faradilla Safitri⁴

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

¹ Prodi D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: asmaulhusna@uui.ac.id

² Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: fauziah@uui.ac.id

³ Prodi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: nuzulul_r@uui.ac.id

⁴ Prodi D-IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: faradilla@uui.ac.id

Abstrak

Pelayanan kesehatan terpadu (posyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana yang dilaksanakan ditingkat dusun dalam wilayah kerja masing-masing puskesmas. Posyandu adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Sebagai pusat kegiatan masyarakat, posyandu merupakan forum swadaya masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan sederhana dan keluarga berencana (Effendy, 2008). Menurut Kemenkes RI (2017) pada dasarnya semua informasi atau data yang diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan balita, bersumber dari data berat badan hasil penimbangan balita bulanan yang diisikan kedalam KMS untuk dinilai naik (N) atau tidaknya (T) berat badan balita tersebut. Untuk mengamati pertumbuhan anak usia satu sampai lima tahun, disetiap posyandu diberikan masing-masing satu buku yaitu Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, nifas) dan anak bayi (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak, yang juga berisi kartu menuju sehat. Jumlah posyandu di Indonesia 244.470 posyandu, jumlah kader posyandu 1.133.057 orang kader. Jumlah kader posyandu yang aktif di Indonesia adalah 784.505 orang (69,2%) dan yang kurang aktif adalah 3.435 posyandu (30,8%).

Kata kunci : Pentingnya kehadiran ibu balita ke posyandu

Abstract

Integrated health services (posyandu) are a form of integrated health and family planning services that are carried out at the hamlet level within the work area of each puskesmas. Posyandu is a forum for communication, technology transfer and public health services by and for the community that has strategic value in developing human resources from an early age. As a center for community activities, posyandu is a non-governmental forum that provides simple health services and family planning (Effendy, 2008). According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2017), basically all information or data needed for monitoring the growth of toddlers comes from weight data from monthly toddler weighing which is entered into the KMS to assess whether or not the toddler's weight has increased (N) or not. growth of children aged one to five years, each posyandu is given one book, namely the Maternal and Child Health Book which contains health records of mothers (pregnancy, childbirth, postpartum) and infants (newborns, infants and toddlers) as well as various information how to maintain and care for the health of mothers and children, which also contains a card to be healthy. The number of posyandu in Indonesia is 244,470 posyandu, the number of posyandu cadres is 1,133,057 cadres. The number of active posyandu cadres in Indonesia is 784,505 people (69.2%) and the less active are 3,435 posyandu (30.8%).

Keywords: The importance of the presence of mothers of toddlers to the posyandu

1. PENDAHULUAN

Menurut Kemenkes RI (2017) pada dasarnya semua informasi atau data yang diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan balita, bersumber dari data berat badan hasil penimbangan balita bulanan yang diisikan kedalam KMS untuk dinilai naik (N) atau tidaknya (T) berat badan balita tersebut. Untuk mengamati pertumbuhan anak usia satu sampai lima tahun, disetiap posyandu diberikan masing-masing satu buku yaitu Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, nifas) dan anak bayi (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak, yang juga berisi kartu menuju sehat. Jumlah posyandu di Indonesia 244.470 posyandu, jumlah kader posyandu 1.133.057 orang kader. Jumlah kader posyandu yang aktif di Indonesia adalah 784.505 orang (69,2%) dan yang kurang aktif adalah 3.435 posyandu (30,8%)

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan KB (Keluarga Berencana) dan kesehatan. Posyandu juga merupakan pusat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat sekaligus mendapat pelayanan professional oleh petugas sektor, serta non professional (kader) dan diselenggarakan atas usaha masyarakat sendiri. Posyandu dapat dikembangkan dari pos pengembangan balita, pos imunisasi, pos KB, dan pos kesehatan lainnya. Pelayanan yang diberikan

posyandu meliputi : KB, KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), gizi, imunisasi dan penanggulangan diare serta sektor lainnya (Suryana, 2009).

Pelayanan kesehatan terpadu (posyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana yang dilaksanakan ditingkat dusun dalam wilayah kerja masing-masing puskesmas. Posyandu adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Sebagai pusat kegiatan masyarakat, posyandu merupakan forum swadaya masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan sederhana dan keluarga berencana (Effendy, 2008).

Maulana (2009) menjelaskan bahwa adapun tujuan umum penyelenggara posyandu adalah sebagai berikut : mempercepat penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), anak balita dan angka kelahiran; mempercepat penurunan AKI (Angka Kematian Ibu), ibu hamil dan ibu nifas; mempercepat diterimanya Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS); meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang sesuai kebutuhan; meningkatkan daya jangkau pelayanan kesehatan.

Tujuan posyandu antara lain:
1). Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas; 2).

Membudayakan mewujudkan norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (NKBS); 3). Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB (Keluarga Berencana) serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera; 4). Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera (Widiastuti, 2011).

Sasaran kerja di posyandu yaitu 80% balita di timbang setiap bulan, 80% bayi 0-6 bulan diberi ASI eksklusif, 90% keluarga menggunakan garam yodium, 80% keluarga makan beranekaragam sesuai kebutuhan, semua balita gizi buruk di rawat sesuai standar tata laksana gizi buruk, semua anak 6-24 bulan pasien keluarga miskin (GAKIN) mendapatkan MP-ASI, 80% balita (6-59 bulan) dan ibu nifas vitamin A sesuai anjuran, serta 80% ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilannya (Srieka, 2012).

Sistem pelayanan posyandu yaitu menerapkan “Sistem Lima Meja” yaitu 1). Meja pertama : bertujuan melakukan pencatatan dan pelaporan; 2). Meja kedua: bertujuan melakukan penimbangan; 3). Meja ketiga: bertujuan melakukan penerangan (penyuluhan) dan pendidikan; 4). Meja keempat: bertujuan melakukan peningkatan tentang gizi / ASI; serta 5). Meja kelima: bertujuan melakukan pelayanan kesehatan (pemeriksaan ibu hamil, imunisasi balita, anak, program keluarga berencana dan pemberian

tablet besi dan vitamin A). meja pertama dan keempat ditangani oleh kader desa, sedangkan meja kelima ditangani oleh tenaga kesehatan (Manuaba, 2009).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di wilayah kerja puskesmas cot ba’u. Dengan 25 ibu bayi dan balita. Waktu pelaksanaan 1 hari pada tanggal 12 Juli 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan dengan topik “Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya kehadiran ibu bayi balita ke posyandu di wilayah kerja puskesmas cot ba’u ” untuk ibu bayi dan balita . Koordinator yaitu Asmaul Husna, SST.,M.kes dengan menjelaskan topik penyuluhan kemudian dilanjutkan oleh anggota dan mahasiswa dengan memberikan pengalaman mereka dan perlombaan berbentuk pertanyaan dan *game*. Pada saat pelaksanaan penyuluhan juga semua peserta wajib mematuhi protokol kesehatan selama pandemi covid-19 ini.

Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta anggota dan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan pembagian materi kepada ibu bayi balita agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh para ibu bayi balita yang menjadi sasaran.

Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan perlombaan untuk ibu bayi balita agar menarik minat dan membangkitkan motivasi para ibu bayi balita.

Pembukaan acara penyuluhan dimulai pada jam 09.00 WIB, acara berlangsung sekitar 60 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung mengkoordinir mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemberian selebaran tentang materi penyuluhan, dan dilanjutkan dengan Penyuluhan oleh koordinator dan terakhir dilanjutkan dengan sesi pertanyaan dan perlombaan.

Pada awal penyuluhan materi disampaikan terlebih dahulu oleh koordinator yang berlangsung dalam waktu \pm 30 menit. Para ibu bayi balita yang mendengarkan penyuluhan sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam penyuluhan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi yang pada intinya ibu bayi balita dapat menerima dan mengerti tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan. Setelah penyuluhan selesai, sesi selanjutnya diserahkan kepada anggota dan mahasiswi yang tetap dikoordinir oleh koordinator untuk melaksanakan kegiatan perlombaan yang berlangsung \pm 30 menit. Ibu bayi balita yang hadir dalam kegiatan

penyuluhan ini sangat senang dengan adanya kegiatan penyuluhan seperti ini.

4. KESIMPULAN

Pelayanan kesehatan terpadu (posyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana yang dilaksanakan ditingkat dusun dalam wilayah kerja masing-masing puskesmas. Posyandu adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Sebagai pusat kegiatan masyarakat, posyandu merupakan forum swadaya masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan sederhana dan keluarga berencana (Effendy, 2008).

Maulana (2009) menjelaskan bahwa adapun tujuan umum penyelenggara posyandu adalah sebagai berikut : mempercepat penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), anak balita dan angka kelahiran; mempercepat penurunan AKI (Angka Kematian Ibu), ibu hamil dan ibu nifas; mempercepat diterimanya Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS); meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang sesuai kebutuhan; meningkatkan daya jangkau pelayanan kesehatan.

Tujuan posyandu antara lain:
1). Menurunkan angka kematian bayi

(AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas; 2). Membudayakan mewujudkan norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (NKBS); 3). Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB (Keluarga Berencana) serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera; 4). Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera (Widiastuti, 2011).

5. REFERENSI

- [1] Effendy. (2008). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: EGC
- [2] Kemenkes RI. (2017). *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia*
- [3] Manuaba, (2009), Pengantar Obstetri, Jakarta: EGC
- [4] Maulana, (2009), Promosi Kesehatan, Jakarta: EGC.

[5] Suryana, (2009), Keperawatan Anak, Jakarta: EGC

[6] Srieka, (2012), Materi Posyandu, <http://www.ekasilver.com>.

[7] Widiastuti, (2011), Pemanfaatan Penimbangan Balita di Posyandu, <http://www.irc.kmpk.ugm.ac.id>.

6. DOKUMENTASI

